

SKRIPSI

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *LIQUIDITY*, *LEVERAGE*,
PROFITABILITY, DAN *GROWTH* TERHADAP
*DIVIDEND POLICY***



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: JESSICA JECIA
NIM: 125180241

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JESSICA JECIA
NPM 125180241
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE*, *LIQUIDITY*,
LEVERAGE, *PROFITABILITY*, DAN
GROWTH TERHADAP *DIVIDEND POLICY*

Jakarta, 9 Desember 2021

Pembimbing,



(Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JESSICA JECIA
NPM 125180241
PROGRAM STUDI : S1/ AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FIRM SIZE, LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY*, DAN
GROWTH TERHADAP *DIVIDEND POLICY*

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 10 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Sofia Prima Dewi S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Sri Daryanti Dra., Ak., M.M.

Jakarta, 10 Januari 2022

Pembimbing



Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *LIQUIDITY*, *LEVERAGE*,
PROFITABILITY, DAN *GROWTH* TERHADAP *DIVIDEND*
*POLICY***

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *firm size*, *liquidity*, *leverage*, *profitability*, dan *growth* terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan *software EViews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *liquidity* dan *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend policy*. Sedangkan variabel lainnya yaitu *firm size*, *leverage*, dan *profitability* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen

Abstract: The purpose of this study was to examine the effect of *firm size*, *liquidity*, *leverage*, *profitability*, and *growth* on *dividend policy* in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sampling technique used was *purposive sampling*. The sample in this study were 39 companies. This study uses multiple linear regression analysis using *EViews 12* software. The results of this study indicate that *liquidity* and *growth* have a negative and significant effect on *dividend policy*. While other variables, namely *firm size*, *leverage*, and *profitability* have a positive and insignificant effect on *dividend policy*.

Keywords: *Firm Size*, *Liquidity*, *Leverage*, *Profitability*, *Growth*, *Dividend policy*

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat dengan judul *PENGARUH FIRM SIZE, LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN GROWTH TERHADAP DIVIDEND POLICY*. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama proses pembuatan skripsi, khususnya kepada:

1. Ibu Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik sehingga skripsi ini dapat dikerjakan dengan lancar dan selesai pada waktunya.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Roesdianto Masman, S.E., M.A., M.M., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Semua dosen dan pengajar lab yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
7. Para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan yang baik selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.

8. Orang tua dan saudara penulis serta keluarga besar penulis yang telah memberikan nasehat, dukungan, motivasi, dan doa dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
9. Sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dari awal perkuliahan sampai penyelesaian skripsi, yaitu Tiffany, Cindy Anastassia, Cindy Joenoes, Vania Magdalena, Windy Yuvia, Danastia Vefiani Halim, Rychallen Lyaputera, Desi Merianti, dan Audrey Adelia Gunawan.
10. Teman-teman satu bimbingan di kelas JS angkatan 2018 yang telah membantu penulis dalam membuat skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menerima saran dan kritik untuk skripsi ini agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 9 Desember 2021

Penulis,



Jessica Jecia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. TUJUAN DAN MANFAAT	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. GAMBARAN UMUM TEORI	9
1. <i>Pecking Order Theory</i>	9
2. <i>Agency Theory</i>	9
3. <i>Residual Dividend Theory</i>	10
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	10
1. <i>Dividend Policy</i>	10
2. <i>Firm Size</i>	11
3. <i>Liquidity</i>	11
4. <i>Leverage</i>	11
5. <i>Profitability</i>	12

6. <i>Growth</i>	12
C. KETERKAITAN ANTAR VARIABEL	13
1. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	13
2. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	14
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	15
4. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	16
5. Pengaruh <i>Growth</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	17
D. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	18
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	23
1. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	23
2. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	23
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	24
4. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	24
5. Pengaruh <i>Growth</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. DESAIN PENELITIAN	26
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL	26
C. OPERASIONALISASI VARIABEL	27
1. Variabel Dependen	27
2. Variabel Independen	27
D. ANALISIS DATA	29
1. Analisis statistik deskriptif	29
2. Data panel.....	30
3. Uji pemilihan model terbaik.....	30
4. Model regresi.....	31
E. ASUMSI ANALISIS DATA	32
1. Uji Multikolinearitas	32
2. Uji Heteroskedasitas.....	33
3. Uji Autokorelasi	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34

A. DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN.....	34
B. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	38
C. HASIL UJI ASUMSI DATA.....	40
1. Uji Multikolinearitas	40
2. Uji Heteroskedasitas.....	41
3. Uji Autokorelasi	42
D. HASIL ANALISIS DATA	43
1. Analisis regresi data panel.....	43
2. Uji F (Uji secara simultan)	46
3. Uji T (Uji parsial)	47
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	50
E. PEMBAHASAN	50
1. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	51
2. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	52
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	53
4. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	54
5. Pengaruh <i>Growth</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	55
BAB V PENUTUP	57
A. KESIMPULAN	57
B. KETERBATASAN DAN SARAN	59
1. Keterbatasan	59
2. Saran.....	59
DAFTAR BACAAN.....	61
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	79
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan.....	35
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji T.	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Perusahaan Manufaktur yang Dijadikan Sampel .	64
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen Tahun 2017-2020	66
Lampiran 3. Hasil Pengolahan <i>EViews</i> 12	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan modal adalah dengan menerbitkan saham. Para investor sangat tertarik untuk membeli saham perusahaan karena dengan membeli saham pada suatu perusahaan, artinya mereka mempunyai kepemilikan pada perusahaan tersebut. Dengan ikut menyertakan modal, tentunya investor memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Umumnya, aktivitas investasi yang dilakukan oleh seorang investor mempunyai tujuan untuk mencari pendapatan atau tingkatan pengembalian investasi (*return*), baik dalam bentuk pendapatan dividen (*dividen yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dividen yang dibagikan dapat berupa dividen kas dan dividen saham. Menurut Abdullah (2009) (dalam Darmayanti & Mustanda, 2016) para pemegang saham cenderung memilih dividen dalam bentuk uang tunai. Hal ini disebabkan karena pembagian dividen dalam bentuk *cash dividend* dapat meminimalkan ketidakpastian dalam berinvestasi di suatu perusahaan.

Tujuan perusahaan didirikan adalah mendorong pertumbuhan perusahaan dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau pemilik. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memperoleh keuntungan atau laba. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam waktu yang panjang dan nilai perusahaan akan meningkat. *Dividend policy* merupakan kebijakan untuk menentukan seberapa besar keuntungan yang harus dikembalikan kepada pemegang saham dan berapa yang harus ditanamkan kembali (Adityo & Heykal, 2020). Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat dilihat dari *dividend payout ratio* suatu perusahaan. Para pemegang saham tentunya akan mempertimbangkan besarnya rasio pembayaran dividen dalam membuat

keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan tersebut. Penetapan dividen ini berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan dimana perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan sanggup untuk membagikan dividen yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham. Menentukan kebijakan dividen merupakan keputusan yang sulit. Menurut Kieso *et al.* (2019) jenis pemegang saham yang dimiliki perusahaan baik yang terkena pajak atau tidak terkena pajak, investor ritel atau investor institusi, berperan besar dalam menentukan kebijakan dividen. Sebagai pengendali perusahaan, pemegang saham tentunya menginginkan investasi dan keputusan keuangan yang dapat memaksimalkan kekayaan mereka. Oleh karena itu, manager perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen. Perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada para investor untuk membagikan dividen, namun perusahaan juga perlu memikirkan kelangsungan usahanya.

Menurut Meissner dan Brigham (2001) (dalam Wahjudi, 2020), kebijakan dividen dikatakan ideal apabila kebijakan tersebut dapat menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan masa depan yang dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Laba ditahan dapat digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen, tentunya laba perusahaan akan berkurang sehingga dana yang tersisa untuk membiayai investasi akan berkurang. Dengan demikian, diperlukan peran dari manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan dividen yang pada akhirnya dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Kebijakan dividen dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: *firm size*, *liquidity*, *leverage*, *profitability*, dan *growth*.

Firm size atau ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap *dividend policy*. Perusahaan dengan ukuran besar dan mempunyai asset yang besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan akses ke pasar modal (Febrianti & Zulvia, 2020). Dengan kemudahan akses tersebut, perusahaan tidak akan kesulitan untuk mendapatkan dana sehingga dapat membagikan dividen yang tinggi. Perusahaan kecil akan membagikan dividen yang rendah karena laba yang

dimiliki akan digunakan untuk menambah aset perusahaan. Lestari *et al.* (2019) menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki tingkat kewajiban yang tinggi karena pemegang hutang lebih percaya untuk meminjamkan dananya ke perusahaan besar daripada perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar akan membagikan dividen yang rendah karena dana yang dimiliki digunakan untuk membayar hutangnya.

Likuiditas dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Agustina dan Andayani (2016), Diantini dan Badjra (2016). Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pembayaran dividennya. Perusahaan dengan likuiditas yang baik artinya mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat membayarkan dividen dengan jumlah yang lebih besar. Sementara itu, Dada *et al.* (2015), Pamungkas *et al.* (2017), dan Wahjudi (2020) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh negatif terhadap *dividend policy*. Likuiditas perusahaan akan semakin tinggi seiring dengan bertambahnya aset, sehingga perusahaan memilih untuk tidak membayar dividen tunai karena memerlukan dana yang cukup besar untuk membiayai asetnya.

Leverage berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen karena besarnya hutang yang dimiliki perusahaan dapat mempermudah perusahaan untuk memperoleh dana dan melakukan investasi yang menguntungkan. Keuntungan tersebut dapat digunakan untuk membayar dividen. Hal ini dikemukakan oleh Agustina dan Andayani (2016). *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *dividend policy* perusahaan karena *leverage* yang tinggi berarti kewajiban dan bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga tinggi sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang dibayarkan (Lestari *et al.*, 2019).

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal dan sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi *profitability* maka semakin tinggi dividen yang dibagikan perusahaan (Jaara *et al.*, 2018). Hal ini dikarenakan perusahaan dengan keuntungan yang besar cenderung membayarkan dividen yang tinggi dan konstan untuk menarik minat pasar. *Profitability* juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap *dividend policy*

karena perusahaan sering kali menggunakan pendapatannya untuk membiayai investasi kerja yang akan meningkatkan pertumbuhan laba sehingga mengurangi dividen yang dibayarkan (Lestari *et al.*, 2019).

Growth memiliki pengaruh positif terhadap *dividend policy* (Perwira & Wiksuana, 2018). Ketika perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang baik, maka perusahaan akan mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi. Dengan demikian laba yang dihasilkan akan semakin tinggi dan dapat digunakan untuk membagikan dividen. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini dinyatakan dalam penelitian Ratnasari dan Purnawati (2019), Wahjudi (2020) dimana semakin tinggi *growth* perusahaan, semakin sedikit dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham karena dana yang dimiliki perusahaan akan diutamakan untuk ekspansi dan meningkatkan *growth*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al.* (2019). Namun variabel independen yang digunakan berbeda dimana dalam penelitian ini ditambahkan variabel *growth* karena menurut Wahjudi (2020) *growth* juga akan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Selain itu, periode penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al.* (2019) juga berbeda. Lestari *et al.* (2019) menggunakan periode penelitian tahun 2011 sampai dengan 2015 sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2017 sampai dengan 2020.

Karena banyaknya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend policy* dan hasilnya pun berbeda-beda, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend policy*. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “PENGARUH *FIRM SIZE*, *LIQUIDITY*, *LEVERAGE*, *PROFITABILITY*, DAN *GROWTH* TERHADAP *DIVIDEND POLICY*”.

2. Identifikasi Masalah

Menurut Febrianti dan Zulvia (2020), Wahyuliza dan Fahyani (2019), *firm size* berpengaruh positif terhadap *dividend policy*. Sedangkan menurut Lestari *et*

al. (2019), *firm size* berpengaruh negatif terhadap *dividend policy*. Penelitian yang dilakukan oleh Nerviana (2016) menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *dividend policy*. Darmayanti dan Mustanda (2016) menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*.

Agustina dan Andayani (2016), Diantini dan Badjra (2016), dan Ratnasari dan Purnawati (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh *liquidity* terhadap *dividend policy*. Hasilnya menunjukkan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh signifikan dan positif. Berbeda dengan Pamungkas *et al.* (2017), Dada *et al.* (2015), Wahjudi (2020) yang menunjukkan bahwa *liquidity* berpengaruh negatif terhadap *dividend policy*. Bawamenewi dan Afriyeni (2019) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*. Sementara itu, Lestari *et al.* (2019) dan Nerviana (2016) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*.

Agustina dan Andayani (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *dividend policy*. Sedangkan Lestari *et al.* (2019), Nerviana (2016), Febrianti dan Zulvia (2020), Bawamenewi dan Afriyeni (2017), dan Wahjudi (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap *dividend policy*. Ratnasari dan Purnawati (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*. Pamungkas *et al.* (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*.

Jaara *et al.* (2018), Wahyuliza dan Fahyani (2019), Perwira dan Wiksuana (2018), dan Ratnasari dan Purnawati (2019) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend policy*. Lestari *et al.* (2019) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend policy*. Sementara itu, Cisilia dan Amanah (2017) dan Pamungkas *et al.* (2017) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*. Bawamenewi dan Afriyeni (2017) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*.

Menurut Perwira dan Wiksuana (2018) *growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend policy*. Sedangkan Ratnasari dan Purnawati (2019) dan Wahjudi (2020) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend policy*. Berbeda dengan peneliti lainnya, Cisilia dan Amanah (2017) menunjukkan hasil bahwa *growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*. Wahyuliza dan Fahyani (2019), Diantini dan Badjra (2016), menyatakan bahwa *growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*.

Karena banyaknya pro kontra dari penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend policy*, maka dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *firm size*, *liquidity*, *leverage*, *profitability*, dan *growth* terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

3. Batasan Masalah

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *firm size*, *liquidity*, *leverage*, *profitability*, dan *growth*. Adanya pro kontra dari penelitian sebelumnya mengenai masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (*dividend policy*) merupakan alasan dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini juga dibatasi dengan hanya menganalisis perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah tahun 2017-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur?

3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur?
5. Apakah *growth* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah *firm size* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk mengetahui apakah *profitability* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur.
5. Untuk mengetahui apakah *growth* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen kedepannnya dengan melihat faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan dividen bagi perusahaan yang diteliti. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk memahami kebijakan dividen yang ditentukan oleh perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan.

2. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan serta dapat bermanfaat sebagai bahan referensi tambahan dalam pengembangan ilmu untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

DAFTAR BACAAN

- Adityo, H., Heykal, M. (2020). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Growth against Dividend Policy in LQ-45 Companies Period 2015-2017. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 7(1), 9-16.
- Agustina, L., & Andayani. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(10), 1-23.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. 2019. *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bawamenewi, K., & Afriyeni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27-40.
- Cisilia, A., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Cash Position, Growth dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1238-1251.
- Dada, F. B., Malomo, E., & Ojediran, S. (2015). Critical Evaluation of the Determinants of Dividend Policy of Banking Sector in Nigeria. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(2), 1-11.
- Darmayanti, N. K. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 4921-4950.
- Diantini, O., & Badjra, I. B. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Current Ratio terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6795-6824.

- Febrianti, D., & Zulvia, Y. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 201-219.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10 (edisi 2)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jaara, B., Alashhab, H., & Jaara, O. O. (2018). The Determinants of Dividend Policy for Non-financial Companies in Jordan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 198-209.
- Kieso, D.E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2019. *Intermediate Accounting (17th ed)*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari, H. S., Febrian, E., Nidar, S. R., & Sudarsono, R. (2019). Factors Influencing of Dividend Payout in Indonesia Stock Exchange. *American Research Journal of Business and Management*, 5(1), 1–7.
- Melicher, R. W., & Norton, E. A. 2017. *Introduction to Finance Markets, Investments, and Financial Management, 16th edition*. Singapore: Wiley.
- Nerviana, R. (2016). The effect of financial ratios and company size on dividend policy. *The Indonesian Accounting Review*, 5(1), 23-32.
- Pamungkas, N., Rusherlistyani, & Janah, I. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1), 34-41.
- Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3767-3796.

Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179-6198.

Sekaran, U. & Bougie, R. 2016. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons.

Tahu, G. P. 2018. *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya pada Nilai Perusahaan*. Bali: CV. Noah Aletheia.

Wahjudi, E. (2020). Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Development*, 39(1), 4-17.

Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Return On Equity terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78-86.

www.idx.co.id

Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A., & Rasyid, R. 2018. *Pengantar Akuntansi 2: Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.